



# KAJIAN LINGKUNGAN

YENI IKA PRATIWI, SP., M.Agr

# PENGERTIAN

## KAJIAN

- Menurut KKBI (1999:431) Kajian adalah kata yang perlu ditelaah lebih jauh lagi maknanya karena tidak bisa langsung dipahami semua orang.
- Mengaji berarti belajar, mempelajari, memeriksa, memikirkan dan menguji atau menelaah.
- Kajian membuat pola pikir seseorang terlatih untuk berpikir secara runut, teratur dan terarah.
- Jadi kajian "*merupakan hasil akhir dari suatu upaya pengamatan, penyelidikan, pemahaman dan mendalami serta mengerti yang dikaji dengan melewati berbagai proses untuk pengambilan keputusan*"

## LINGKUNGAN

- Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan SDA seperti tanah, air, energi surya dan mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun dalam lautan dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia
- Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia
- Lingkungan merupakan sebuah tempat dimana terdapat komponen abiotik dan biotik serta bisa memberikan banyak manfaat kebaikan untuk manusia ataupun makhluk hidup lainnya akan tetapi juga bisa memberikan malapetaka / sesuatu yang buruk untuk kehidupan manusia dan makhluk lainnya tergantung dari aktivitas apa yang dilakukan oleh manusia terhadap lingkungan tersebut

# PENGERTIAN LINGKUNGAN MENURUT AHLI

Menurut Emil Salim :

Lingkungan hidup merupakan segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia

Menurut SJ. Mc.Naughton & Larry L. Wolf :

Merupakan segala sesuatu yang ada pada setiap makhluk hidup atau organisme serta berpengaruh pada kehidupannya

Menurut Jonny Purba :

Wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya bermacam-macam interaksi social antara berbagai kelompok beserta pranatanya dengan symbol & nilai:



**KAJIAN LINGKUNGAN & PEMBANGUNAN  
KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)**



- Pengertian Kajian Lingkungan & Pembangunan merupakan kajian lingkungan yang dikaji dampak positifnya & negatifnya untuk dapat diprediksi akan muncul setelah pembangunan dimanfaatkan.
- Hubungan Kajian Lingkungan dan Pembangunan sudut pandang perencanaan pembangunan dapat diprediksi yang jauh ke depn sebelum proyek dan kegiatan tersebut akan dilaksanakan





- Aspek lingkungan dalam penataan wilayah memang sangat penting meskipun peraturan penataan ruang sudah memasukkan unsur-unsur pengelolaan lingkungan dalam aturan dan petunjuk pelaksanaan penataan ruang tetapi belum dapat diimplementasikan mengingat beragamnya kondisi yang ada di wilayah Indonesia
- Sejak tahun 1990-an dunia Internasional telah berkembang Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) atau *Strategic Environmental Assessment (SEA)* yang merupakan penyempurnaan dari AMDAL sebagai instrument lingkungan hidup yang sudah ada sebelumnya
- Kalo AMDAL hanya hadir pada tingkat proyek, maka KLHS ada pada Kebijakan, rencana dan Program (KRP) Pembangunan

## Perbedaan AMDAL dan KLHS

Atribut	AMDAL	KLHS
Posisi	Tahap studi kelayakan dari proyek	Tahap kebijakan, rencana dan program
Sifat	Wajib	Sukarela
Keputusan	Kelayakan rencana kegiatan usaha dari segi lingkungan hidup	Keputusan yang berbasis pada prinsip pembangunan berkelanjutan
Wilayah Garapan	<i>Site based project</i>	Kebijakan regional ruang, program atau sector
Kumulatif Dampak	Kumulatif dampak dianalisis terbatas	Peringatan dini akan fenomena kumulatif dampak
Alternatif	Terbatasnya jumlah alternatif kegiatan proyek yang ditelaah	Mempertimbangkan banyak alternatif pilihan
Kedalaman Kajian	Sempit, dalam dan rinci	Lebar, tidak terlampau dalam, lebih sebagai kerangka kerja
Artikulasi	Kegiatan proyek sudah terformulasi dengan jelas dari awal hingga akhir	Proses multistahap, saling tumpang tindih komponen, alur kebijakan rencana program masih berjalan dan interaktif
Fokus	Fokus pada kajian dampak penting negative dan pengelolaan dampak lingkungan	Fokus pada agenda keberlanjutan bergerak pada sumber persoalan dampak lingkungan

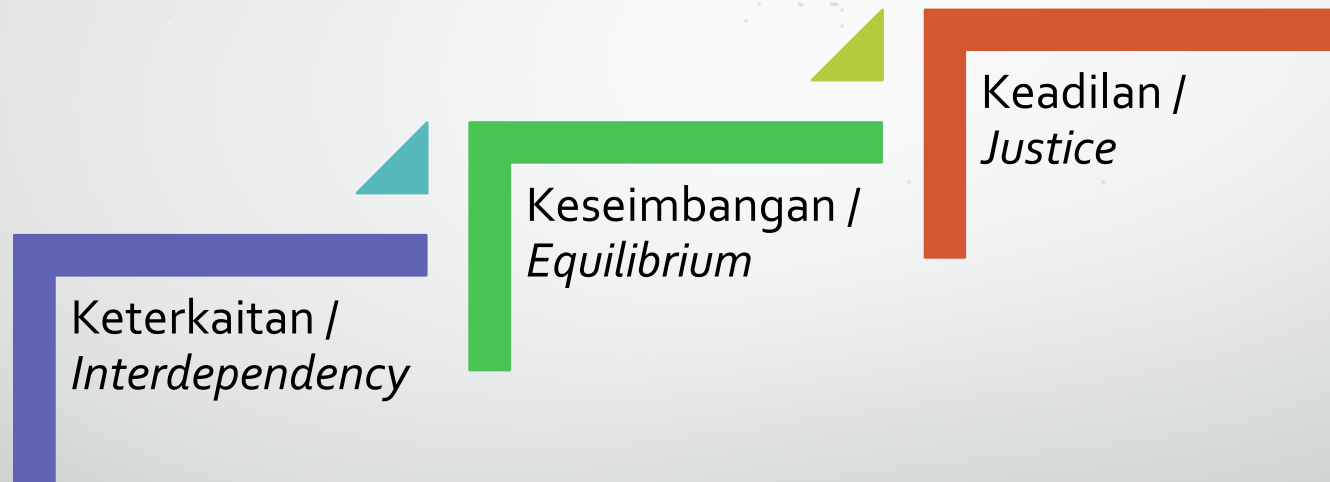


### Tipe KLHS Menurut Evaluasi Paradigma

Paradigma	Karakteristik Kunci
KLHS sebagaimana yang umum diaplikasikan ( <i>EIA based SEA</i> )	General kedua KLHS ditujukan ke sumber atau hulu persoalan (berbeda dengan AMDAL yang berorientasi ke symptom atau hilir persoalan); focus ke usulan kebijakan, rencana, atau program; integrasi pertimbangan lingkungan dalam pengambilan keputusan; mempertimbangkan alternatif dan penanggulangan efek dari implementasi; pemantauan terbatas dan tindak lanjut
KLHS untuk menjamin keberlanjutan lingkungan hidup atau penilaian keberlanjutan lingkungan ( <i>SEA for Environmental Sustainability Assurance ESA or Environmental Appraisal</i> )	Semua yang diutarakan di atas plus; penilaian terhadap dampak lingkungan yang timbul vs perlindungan atas stok SDA dan jasa lingkungan yang menipis; jaminan bahwa rusak dan hilangnya sumber daya dapat dipertahankan dalam batas-batas yang masih dapat ditolerir; kompensasi untuk dampak residual yang sejalan dengan prinsip tidak ada sumber daya yang hilang- <i>not net loss</i> – (Keberlanjutan tinggi) atau minimum standar (keberlanjutan moderat); pemantauan sistematis terhadap hasil dan dampak
Kajian terpadu untuk menjamin keberlanjutan atau penilaian keberlanjutan ( <i>Integrated Assessment for Sustainability Assurance ISA or Sustainability Appraisal</i> )	Semua yang diutarakan di atas plus: identifikasi tujuan sosial dan ekonomi serta batas ambag yang harus dicapai; penilaian terhadap dampak lingkungan yang akan timbul sebagai akibat dari usulan dan alternatif yang diajukan vs evaluasi keberlanjutan untuk klarifikasi <i>trade off</i> di kalangan para pihak; mencari keseimbangan yang paling baik untuk menjamin tercapainya keberlanjutan.



## Beberapa Nilai-Nilai yang Dianggap Penting dalam Aplikasi KLHS di Indonesia



# FUNGSI & MANFAAT KLHS


Memberi kontribusi terhadap proses pengambilan keputusan agar keputusan yang diambil berorientasi pada keberlanjutan dan lingkungan hidup

Memperkuat dan memfasilitasi AMDAL

Mendorong pendekatan atau cara-cara baru untuk pengambilan keputusan

### Tiga Macam Sifat dan Tujuan KLHS

Sifat KLHS	Tujuan (Generic ) KLHS
Instrumental	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mengidentifikasi pengaruh atau konsekuensi dari kebijakan, rencana, atau program terhadap lingkungan hidup sebagai upaya untuk mendukung proses pengambilan keputusan</li><li>❖ Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam kebijakan, rencana atau program</li></ul>
Transformatif	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Memperbaiki mutu dan proses formulasi kebijakan, rencana dan program</li><li>○ Memfasilitasi proses pengambilan keputusan agar dapat menyeimbangkan tujuan lingkungan hidup, sosial dan ekonomi</li></ul>
Substantif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meminimalisasi potensi dampak penting negative yang akan timbul sebagai akibat dari usulan kebijakan, rencana atau program (tingkat keberlanjutan lemah)</li><li>• Melakukan Langkah-langkah perlindungan lingkungan yang tangguh (tingkat keberlanjutan moderat)</li><li>• Memelihara potensi SDA dan daya dukung air, udara dan ekosistem (tingkat keberlanjutan moderat sampai tinggi)</li></ul>



Ada dua faktor yang menyebabkan kehadiran KLHS dibutuhkan saat ini di berbagai belahan dunia :

1. KLHS mengatasi kelemahan dan keterbatasan AMDAL
2. KLHS merupakan instrument yang lebih efektif untuk mendorong pembangunan berkelanjutan



Thank  
you

